

KEGIATAN BELAJAR 1

PENENTUAN TAJUK ENTRI

Dalam proses pengkatalogan ada 2 langkah kegiatan yang perlu di kerjakan, yaitu :

- Menentukan Deskripsi bibliografi
- Menentukan titik – titik akses

Dalam hal ini menentukan tajuk untuk entri utama dan entri tambahan. **Entri utama** adalah uraian catalog yang lengkap dari suatu dokumen yang memberikan suatu informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi suatu karya. Sedangkan **Entri tambahan** adalah kesatuan bibliografi yang merupakan duplikat dari entri utama dengan tambahan berupa tajuk untuk subjek, judul, redaktur, seri dan sebagainya.

Untuk setiap entri tersebut perlu dibuatkan tajuk yang dapat menunjukkan suatu aspek dari sebuah dokumen. Tajuk tersebut dinamakan **Tajuk Entri Utama** dan sebaliknya dinamakan **Tajuk Entri Tambahan**. Dalam menentukan tajuk tersebut ada peraturan yang berlaku untuk semua jenis dokumen.

Terbitan berseri paada umumnya bukan karya perorangan. Biasanya diterbitkan oleh badan Korporasi. Meski demikian belum tentu tajuk entri utama untuk terbitan berseri tersebut adalah badan korporasi. Ada beberapa peraturan untuk badan korporasi sebagai Tajuk Entri Utama.

Dalam pembuatan catalog, selain pengarang baik pengarang perorangan maupun badan korporasi, judul dapat menjadi tajuk entri utama, dan itu banyak terjadi pada terbitan berseri. Ada berbagai macam tampilan judul yang dapat muncul dalam terbitan berseri, diantaranya adalah :

1. Nama badan Korporasi merupakan bagian dari judul sebenarnya
2. Terdapat bebrapa judul dalam sumber informasi utama.
3. Terdapat judul singkatan dan judul lengkap.

Untuk itu kita harus mengetahui mana yang dipakai sebagai judul sebenarnya.!!

"Adanya perubahan judul terbitan mengharuskan pengatalog membuat entri katalog baru sebagai pengganti entri katalog dengan judul lama. Untuk memberikan informasi kepada pengguna, perubahan tersebut harus dicatat dalam daerah catatan pada kedua entri katalog yang bersangkutan."

KEGIATAN BELAJAR 2

JUDUL SERAGAM

➤ PENGERTIAN

Menurut Glossary pada buku AACR2 (1988 : hlm 572) adalah

1. Judul yang khas, untuk mengidentifikasi sebuah karya yang telah diterbitkan dibawah judul yang beragam untuk keperluan katalogisasi.
2. Judul kolektif konvensional yang wajib digunakan untuk menyandingkan publikasi-publikasi dari seorang pengarang, pengubah lagu, atau badan korporasi berisikan beberapa karya atau sari karya dlsb.

Sebuah judul seragam dibuat hanya jika judul yang sebenarnya dari karya yang sedang diproses, identik dengan judul sebenarnya dari terbitan berseri lainnya yang sudah ada di katalog, pangkalan data, atau pada sumber referensi.

Manfaat judul seragam yaitu untuk membedakan antara judul-judul terbitan berseri yang identik .

Ada dua macam penggunaan singkatan dalam judul terbitan berseri

1. Judul yang mengandung singkatan dari nama pengarang korporasinya ditambah satu atau lebih istilah umum atau deskriptif. Contoh: AAPG Buletin
2. Berbagai judul yang mengombinasikan singkatan untuk judul lengkap dan judul lengkapnya sendiri. Contoh;
3. Sarana untuk mengumpulkan semua entri katalog untuk sebuah karya yang telah diterbitkan dalam berbagai perwujudan.

Judul seragam itu sendiri terdiri dari judul sebenarnya karya itu dan diikuti dengan unsur pembeda. Adapun beberapa unsur pembeda yang ada dalam judul seragam antara lain :

1. Badan korporasi
2. Tempat terbit
3. Tahun terbit
4. Tempat dan tahun terbit atau badan korporasi dan tahun terbit
5. Pernyataan edisi, keterangan judul lain dsb.

Ada beberapa judul seragam lain ditinjau dari segi macam/bentuk terbitan berserinya seperti :

1. Untuk karya terjemahan
2. Materi Hukum
3. Reprint
4. Dan Bentuk Mikro

Disamping itu, pada karya-karya tertentu unsur pembeda belum bisa membedakan karya itu dari karya yang lain, sehingga perlu adanya tambahan pada judul seragam. Tambahan itu bisa berupa :

- a. Bahasa dari karya itu
- b. Dapat juga berupa keterangan mengenai seri dari karya itu.

"Ada kemungkinan badan korporasi yang digunakan sebagai unsur pembeda, berubah namanya atau tanggungjawab penerbit atas karya itu beralih ke badan korporasi lain. Untuk itu perlu dibuatkan sebuah entri baru. Hal itu tidak perlu dilakukan apabila yang berubah adalah tempat terbit. Perubahan itu dicatat pada daerah Catatan!!"